

### **BAB III**

#### **METODE . PENELITIAN**

##### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini termasuk penelitian diskriptif dan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian eksploratif yang mempunyai proses yang lain daripada penelitian kuantitatif sebab penelitian kualitatif memberikan gambaran khusus terhadap suatu kasus secara mendalam.

Menurut John Elliot yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial ( pendidikan ) dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Sedangkan menurut Kemmis dan MC. Taggart yang mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk refleksi dan kolektif yang dilakukan oleh pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik tersebut. Selain itu menurut penjelasan dari Harjodipuro bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik

pengajarannya sendiri.<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, jelas bahwa dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi, atau mengevaluasi dirinya sendiri.<sup>14</sup>

## B. Seting Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Tabel 2  
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	V	V										
2	Penyusunan Instrumen			V	V								
3	Penyusunan Prasiklus					V							
4	Pelaksanaan Siklus I						V						
5	Pelaksanaan							V					

<sup>13</sup> Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas*, Araska, Yogyakarta: 2007 ( hal. 20 )

<sup>14</sup> Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas*, Ariska, Yogyakarta: 2007 ( hal. 21 )

	siklus II												
6	Analisa Data						V						
7	Penyimpulan hasil penelitian							V					
8	Perbaikan laporan								V				
9	Penjilidan laporan									V			

## 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI. Al- Bukhori Surabaya semester ganjil tahun pelajaran 2014- 2015.

## 3. Alasan penelitian

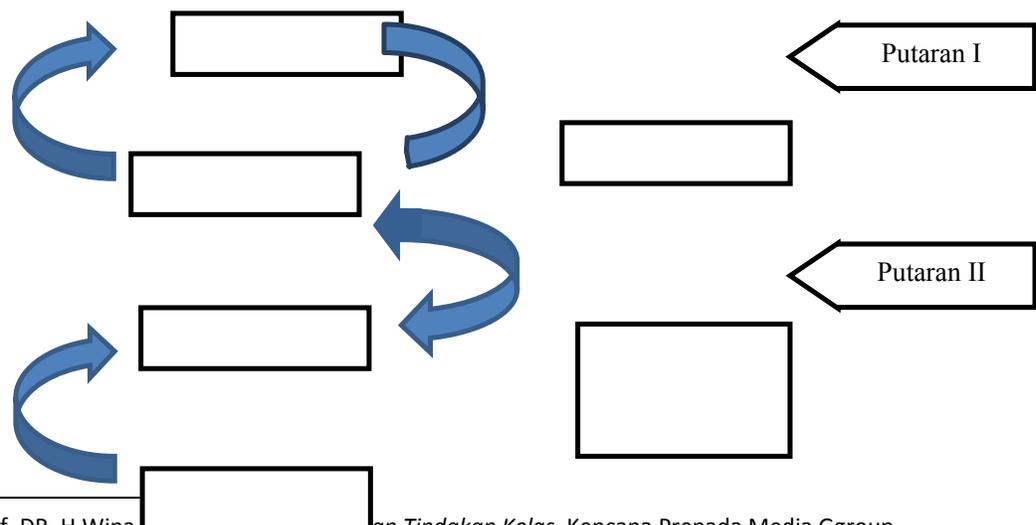
Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sebab- sebab dari kemunduran belajar siswa dan mencari jalan perbaikannya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebasnya adalah model pembelajaran berbasis masalah, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan dalam operasi hitung.

#### D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan pola atau siklus dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus dimulai dari rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan kembali ke perencanaan yang sudah direvisi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.<sup>15</sup> Siklus spiral dari tahap –tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat:



<sup>15</sup> Prof. DR. H.Wina Sanjaya, *Model dan Teknik Penelitian Tindakan Kelas*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta: 2010 ( hal 57)

### Gambar Alur PTK

#### 1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, guru sebagai peneliti, tidak hanya menetapkan tujuan penelitian, karakteristik penelitian, langkah-langkah penelitian, dan pelaksanaan pembelajaran matematika pada operasi hitung, tetapi lebih menonjolkan perilaku khususnya oleh guru dalam proses pembelajaran. Ini berarti perencanaan yang disusun harus dijadikan pedoman seutuhnya dalam proses pembelajaran. Peneliti membuat perencanaan dalam dua jenis, yaitu: perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. Perencanaan awal diturunkan dari berbagai asumsi perbaikan hasil dari kajian studi pendahuluan, sedangkan perencanaan lanjutan disusun berdasarkan hasil refleksi setelah peneliti mempelajari kelemahan yang harus diperbaiki.

#### 2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun sesuai dengan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pada waktu pelaksanaan tindakan yang berupa pembelajaran operasi hitung melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa dan guru harus berperan aktif.

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu proses penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran

berbasis masalah untuk mengatasi kesulitan dalam operasi hitung yang dihadapi siswa.

### 3. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengamatan untuk memantau sejauh mana efek tindakan yang telah dilakukan terhadap pembelajaran operasi hitung melalui model pembelajaran berbasis masalah. Peneliti harus mengamati dan mencatat dengan cermat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk menyusun ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

### 4. Refleksi

Refleksi adalah evaluasi dengan melakukan perenungan kelemahan dan kekurangan pada setiap siklus. Kelemahan dan kekurangan pada siklus pertama menjadikan bahan dasar untuk perencanaan siklus berikutnya. Dalam kegiatan refleksi akan menguraikan tentang perubahan yang terjadi pada: siswa, suasana kelas, dan guru. Pada tahap ini guru harus selalu mencatat perubahan yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar di kelas. Perubahan yang terjadi pada siswa disajikan dalam bentuk hasil belajar harian, catatan-catatan tentang kemampuan, dan

perubahan sikap. Perubahan suasana kelas dapat mendorong proses pembelajaran yang lebih efektif, di mana siswa akan lebih memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Apabila pada tahap ini belum mencapai hasil yang memuaskan, maka dibuat model pembelajaran yang baru untuk menyempurnakan tahap berikutnya

#### E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data penelitian ini berupa data kualitatif yaitu sikap dan hasil pembelajaran operasi hitung siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Bukhori Surabaya, sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis masalah.

Dalam penelitian ini, cara pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### 1. Evaluasi

Evaluasi berupa tes pada setiap akhir tindakan siklus dengan tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran yang dipelajari<sup>16</sup>. Adapun data itu diperoleh dari hasil evaluasi dengan menggunakan rumus sederhana, yaitu:

---

<sup>16</sup> Prof. DR. H. Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, Kencana Prenada Group, Jakarta: 2010 (hal 87)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} =$$

Dengan  $\bar{X}$  = Nilai rata – rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Untuk ketuntasan belajar ada dua katagori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Bila seorang siswa telah tuntas belajar jika telah mencapai 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100\%$$

Dengan  $P$  = Ketuntasan belajar di kelas

$\sum X$  = Siswa yang tuntas belajar

$\sum N$  = Jumlah siswa

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama kegiatan penelitian, mengetahui aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran, mengetahui kesesuaian antara perencanaan tindakan dan pelaksanaan tindakan, dan sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan oleh peneliti.

#### F. Indikator Kinerja

Dari keseluruhan data yang terkumpul, selanjutnya dipergunakan untuk menilai keberhasilan tindakan yang diberikan berupa model pembelajaran berbasis masalah dengan indikator sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam operasi hitung.
2. Terjadinya pembelajaran yang efektif dan mampu memotivasi belajar siswa, sehingga ketuntasan belajar siswa berhasil dengan baik.

#### G. Tim peneliti dan tugasnya

Dalam penelitian ini sebagai tim peneliti adalah guru yang mempunyai tugas mengamati kemampuan siswa dan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran.